

**PROFIL KEJADIAN FRAKTUR HUMERUS PADA ANAK
YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PADA TAHUN 2014-2017**



- 1. Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT (K)-Spine**
- 2. dr. Roza Silvia, MClInEmbryol**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRACT

**HUMERAL FRACTURE INCIDENCE PROFILE OF CHILDREN
TREATED IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG BETWEEN
YEAR 2014-2017**

By
R.R. Dyana Wisnu Satiti

Fractures are still a major problem in the health sector because they can affect in all age groups, especially children. Supracondiler fracture is the most common fracture found in a child's humeral fracture due to anatomical factors and single trauma events such as traffic accidents and falls from a height. This study aims to determine the incidence profiles of humeral fractures in treated children at RSUP dr. M. Djamil Padang in 2014-2017.

This study was a descriptive study using secondary data on 43 pediatric patients who had a humeral fracture and had undergone therapy in the Orthopedic Section of RSUP dr. M. Djamil Padang in 2014-2017. Sampling was done using total sampling technique.

The results showed that there are 43 cases of humeral fractures in children between 2014-2017 in RSUP dr. M. Djamil Padang. There was an increasing number of the cases in 2015 (37.2%). The age group with the highest incidence number was 12-17 years old (48.9%) and boys was found to have the highest incidence among all of the cases (74.4%). The most common fracture location is the distal humerus (69.3%), more specifically in the supracondiler humeral region (46.5%). Based on the type of fracture, closed fracture (76.7%) is more common than open fracture (23.3%). Management that often used is operative therapy (76.7%). Single trauma (100%) is the only cause of humeral fracture in children with traffic accidents (67.4%) as the most common cause of the trauma.

Keyword : humeral fracture, children, supracondiler.

ABSTRAK
PROFIL KEJADIAN FRAKTUR HUMERUS PADA ANAK
YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PADA TAHUN 2014-2017

Oleh
R.R. Dyana Wisnu Satiti

Fraktur sampai saat ini masih menjadi masalah utama dalam bidang kesehatan karena dapat mengenai semua kelompok usia, terutama anak-anak. Fraktur suprakondiler merupakan fraktur tersering yang ditemukan pada fraktur humerus anak dikarenakan faktor anatomi dan peristiwa trauma tunggal seperti kecelakaan lalu lintas dan terjatuh dari ketinggian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kejadian fraktur humerus pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2014-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder terhadap 43 pasien anak yang mengalami fraktur humerus dan telah menjalani terapi di Bagian Orthopedi RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling .

Hasil penelitian didapatkan 43 kasus fraktur humerus pada anak antara tahun 2014-2017 di RSUP dr. M. Djamil Padang. Terjadi peningkatan kasus pada tahun 2015 (37,2%). Kelompok usia terbanyak adalah usia 12-17 tahun (48,9%) dan angka kejadian tertinggi dari semua kasus ditemukan pada anak laki-laki (74,4%). Lokasi fraktur yang paling sering adalah pada distal humerus (69,3%), lebih spesifik yaitu pada daerah suprakondiler humerus (46,5%). Berdasarkan jenis fraktur didapatkan fraktur tertutup (76,7%) lebih sering ditemukan dibanding fraktur terbuka (23,3%). Tatalaksana yang sering digunakan yaitu dengan terapi operatif (76,7%). Trauma tunggal (100%) merupakan satu-satunya penyebab fraktur humerus pada anak dengan kecelakaan lalu lintas (67,4%) merupakan penyebab tersering terjadinya trauma tersebut.

Kata kunci : fraktur humerus, anak-anak, suprakondiler.